

NAMA MEDIA : Suara Merdeka
TANGGAL : 06 Januari 2024
KATEGORI : Hukum Pindana

Pembunuh Perempuan di Tobong Bata Ditangkap

PURWOKERTO - Kasus perempuan korban pembunuhan bernama TIL alias Tari (21) asal Desa Sumbang, Kecamatan Sumbang, Banyumas yang mayatnya ditemukan di tobong batu bata di Desa Pliken, Kecamatan Kembaran, Banyumas, 26 Desember lalu, akhirnya terungkap.

bata, tidak terlalu jauh dari jalan raya.

"Begitu sampai di tobong bata, pelaku melancarkan aksinya dengan menendang korban. Lalu memukul korban dengan helm dan potongan kayu yang ditemukan ditobong, serta menganiaya, dilanjutkan dengan perbuatan tidak senonoh," jelas Kasat.

Usai menjalankan aksinya, pelaku mengambil ponsel dan uang milik korban, serta kabur meninggalkan korban tergeletak di tobong bata.

Keesokan harinya sekitar pukul 07.30 pemilik tobong dan pekerja batu bata serta petani yang akan ke sawah, dikejutkan ada mayat perempuan tergeletak di tobong bata. Penemuan mayat kemudian dilaporkan ke Polsek Kembaran.

Kompil Adriansah menambahkan atas perbuatannya, tersangka Sahrul dijerat dengan Pasal 340 KUHP tentang Pembunuhan Bberencana subsider 338 KUHP dan/atau Pasal 365 KUHP dan/atau Pasal 285 KUHP. (G23-79)

perempuan asal Sumbang inisial TIL alias Tari (21) ditemukan tewas di sebuah tobong bata yang ada di Desa Pliken, Kecamatan Kembaran, Banyumas, Selasa, 26 Desember lalu, sekitar pukul 08.00.

Saat ditemukan korban hanya mengenakan kaos. Posisi korban ditemukan telentang di antara batu bata yang ada di dalam tobong membujur ke barat.

Kasat Reskrim menjelaskan, pelaku berhasil ditangkap setelah anggota Satreskrim Polresta Banyumas dan Polsek Kembaran melakukan penyelidikan berdasarkan keterangan saksi dan barang bukti

Satuan Reskrim Polresta Banyumas berhasil menangkap pelakunya yakni Sahrul (22), pria asal Sokaraja yang berdomisili di Desa Karangtengah, Kecamatan Kembaran, Banyumas. Pelaku ditangkap di Kecamatan Kalibagor, Kabupaten Banyumas. Tersangka Sahrul saat ini ditahan di Polresta Banyumas.

Kapolresta Banyumas Kombes Pol Edy Suranta Sitepu melalui Kasat Reskrim Kompil Adriansah Rihat Hasibuan mengatakan, sebelum ditangkap pelaku sempat kabur ke Yogyakarta.

Seperti diberitakan, seorang

yang diamankan.

"Antara pelaku dan korban kenal melalui media sosial. Selama lima bulan keduanya saling berhubungan lewat medsos. Mereka kemudian membuat janji untuk saling bertemu. Pada 25 Desember 2023, pelaku lewat WA mengajak korban jalan-jalan. Sekitar pukul 19.30, pelaku menjemput korban. Mereka boncengan naik motor milik pelaku menuju ke Alun-alun Banyumas," terang Kompil Adriansah, kemarin.

Tak lama setelah sampai di Alun-alun Banyumas, korban minta pulang. Pelaku yang sempat marah karena belum puas jalan-jalan berdua, akhirnya menuruti keinginan korban.

Dalam perjalanan pulang, muncul niat pelaku berbuat tidak senonoh. Sambil naik motor, kata Kasat, pelaku yang sudah memiliki niat jahat itu juga berfikir mencari tempat yang sepi untuk mengeksekusi korban. Sesampai di Desa Pliken, pelaku menemukan tempat yang dianggapnya cocok karena sepi, yakni sebuah tobong batu